

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP
KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Survei pada Perusahaan Ritel Modern di Kota Jambi)**

Dewi Saraswati¹⁾

**¹⁾ Program Studi Akuntansi Universitas Adiwangsa Jambi,
dewisaraswatidr@yahoo.co.id**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan untuk mengetahui moderasi *locus of control* terhadap hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah *top management level* dan *middle management level* pada perusahaan ritel modern di kota Jambi. Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 responden, yang terdiri dari manajer cabang, manajer divisi, *area supervisor*, *back office supervisor*, dan kepala toko. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi dengan variabel moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (2) *locus of control* tidak dapat memoderasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

Kata Kunci: Ketidakpastian Lingkungan, *Locus of Control*, dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

ABSTRACT

This research aims to know the influence of environmental uncertainty to the characteristics of management accounting information system and to know the moderating of locus of control in the relationship between environmental uncertainty and the characteristics of management accounting information system. This research is a survey by distributing questionnaires directly to the sample. The population in this research are top management level and middle management level at modern retail company in city of Jambi. This research uses purposive sampling technique. The number of sample is 57 respondents which consist of branch manager, division manager, area supervisor, back office supervisor, and head store. This research uses simple linear regression analysis and moderated regression analysis. The result of this research shown that (1) environmental uncertainty influence to the characteristics of management accounting information system (2) locus of control can not moderating the relationship between environmental uncertainty and the characteristics of management accounting information system.

Keywords : Environmental Uncertainty, Locus of Control, and The Characteristics of Management Accounting Information System.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan bisnis yang meningkat menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah, menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Hal tersebut dipacu oleh kemajuan teknologi terutama teknologi informasi, teknologi produksi, teknologi komunikasi dan teknologi transportasi. Dunia usaha saat ini dihadapkan pada persaingan global yang sangat kompetitif. Lingkungan bisnis telah berubah dengan ketidakpastian lingkungan yang semakin tinggi (Sutapa dan Erviana, 2010).

Ketidakpastian lingkungan merupakan rasa ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat dari seluruh faktor sosial dan fisik yang secara langsung mempengaruhi perilaku pembuatan keputusan orang-orang dalam perusahaan (Miliken, 1987).

Ketidakpastian lingkungan yang ada akan menyulitkan manajer dalam membuat perencanaan, pengawasan dan melakukan pengendalian terhadap operasi perusahaan serta pengambilan keputusan. Salah satu potensi perusahaan yang harus memperoleh perhatian dari manajer adalah informasi.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen merupakan sistem formal yang

dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer (Bowens dan Abernethy, 2000). Salah satu fungsi sistem informasi akuntansi manajemen adalah menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen tertentu dan membantu para karyawan, manajer, dan eksekutif perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih baik (Atkinson, Banker, Kaplan, dan Young, 1995).

Di samping ketidakpastian lingkungan, kebutuhan informasi manajerial juga dipengaruhi oleh faktor personalitas yang ditunjukkan dengan *locus of control*, yaitu cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Dipilihnya *locus of control* karena setiap orang memiliki *locus of control* yang berbeda-beda, sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan.

Kajian ekonomi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi tahun 2011 juga menyatakan bahwa perusahaan ritel modern telah muncul dan berkembang sangat pesat di kota Jambi. Hal itu ditandai dengan semakin banyak munculnya perusahaan ritel modern yang berskala nasional atau tersebar di kota-kota seluruh Indonesia telah mengembangkan industri perdagangannya di kota Jambi.

Hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian lingkungan bagi perusahaan-perusahaan ritel modern lainnya dan agar perusahaan dapat bersaing serta bertahan maka perusahaan harus memperhatikan sistem informasi di perusahaan mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen?
2. Apakah *locus of control* dapat memoderasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya adalah :

1. Untuk memberikan bukti bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.
2. Untuk memberikan bukti bahwa *locus*

of control dapat memoderasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Duncan (1972) mendefinisikan ketidakpastian lingkungan sebagai (a) kesenjangan informasi yang menyangkut faktor-faktor lingkungan yang dihubungkan dengan situasi pengambilan keputusan, (b) tidak mengetahui *outcome* dari keputusan yang spesifik tentang seberapa banyak organisasi akan merugi jika keputusan tidak benar, dan (c) ketidakpastian untuk menaksir probabilitas dalam berbagai tingkat kepercayaan yang menunjukkan bagaimana faktor-faktor lingkungan mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan unit dalam melakukan fungsinya.

Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memrosesnya, menyimpannya, dan melaporkannya kepada pengguna informasi tersebut (karyawan, manajer, para eksekutif). Produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi

akuntansi manajemen (Atkinson, Banker, Kaplan, dan Young, 1995).

Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen tertentu. Inti dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang dideskripsikan oleh aktivitas-aktivitas, seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi.

Locus of control dapat diartikan sebagai cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. *Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri (Rotter, 1966 dalam Ngatemin, 2009).

2.2 Kerangka Pemikiran

Ketidakpastian lingkungan merupakan rasa ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat dari seluruh faktor sosial dan fisik yang secara langsung mempengaruhi perilaku pembuatan keputusan orang-orang dalam perusahaan (Miliken, 1987). Ketidakpastian lingkungan yang ada akan menyulitkan manajer dalam membuat

perencanaan, pengawasan dan melakukan pengendalian terhadap operasi perusahaan serta pengambilan keputusan. Salah satu potensi perusahaan yang harus memperoleh perhatian dari manajer adalah informasi. Informasi dapat berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi aktifitas perusahaan yang relevan (Feather, 1986; Mock, 1971; Baron, 1974 dalam Astuti, 2007).

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) menghasilkan *output* berupa informasi yang berguna bagi pihak internal perusahaan. Salah satu fungsi sistem informasi akuntansi manajemen adalah menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen tertentu dan membantu para karyawan, manajer, dan eksekutif perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih baik (Atkinson, Banker, Kaplan, dan Young, 1995).

Selain ketidakpastian lingkungan, kebutuhan informasi manajerial juga dipengaruhi oleh faktor personalitas (*personality factor*) yang ditunjukkan dengan *locus of control*. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa strategi sistem informasi akuntansi tidak dapat efektif digunakan tanpa mempertimbangkan kecocokannya dengan pemakai (Dermer, 1973; Robey, 1979). *Locus of control* dapat diartikan sebagai cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah

dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. *Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri (Rotter, 1966 dalam Ngatemin, 2009).

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang dapat disusun berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual di atas, adalah sebagai berikut :

H₁ :Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

H₂ : *Locus of control* dapat memoderasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen.

3. METODOLOGI

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *top management level* dan *middle management level* pada perusahaan ritel modern di kota Jambi. Menurut data yang diambil dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi perusahaan ritel modern di kota Jambi

berjumlah 47 perusahaan, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 68 orang.

3.2 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang dikaji adalah variabel dependen yaitu karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, sedangkan variabel independennya adalah ketidakpastian lingkungan. Sementara variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *locus of control*

3.3 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi variabel moderasi dengan metode uji nilai selisih mutlak dengan menggunakan alat bantu program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 17.0 for Windows. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Untuk melihat pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, digunakan persamaan sebagai berikut :

Model 1 :

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

Sumber : Ghozali, 2011

3.3.2 Untuk melihat pengaruh *locus of control* dalam memoderasi hubungan ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, digunakan persamaan sebagai berikut :

Model 2 :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3|X_1 - X_2| + e$$

Sumber : Ghozali, 2011

Keterangan:

- Y = Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
- A = Konstanta
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi
- X₁ = Ketidakpastian Lingkungan
- X₂ = *Locus of Control*
- |X₁ - X₂| = Nilai Selisih Mutlak antara Ketidakpastian Lingkungan dengan *Locus of Control*
- e = *Error*

4. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Standardized Residual
N	57
Normal Parameters ^{a,b} Mean	.0000000
Std. Deviation	.98198051
Most Extreme Differences	.075
Absolute Positive	.055
Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z	.570
Asymp. Sig. (2-tailed)	.902

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian *One-Sample Kolmogorof-Smirnov* pada tabel 41 menunjukkan bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,570 dengan nilai signifikansi 0,902 yang berarti nilai residual terdistribusi secara normal.

4.1.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas mempunyai *Tolerance Value* diatas 0,1 sedangkan batas VIF adalah 10 (Ghozali, 2011).

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KP	.978	1.023
	LOC	.978	1.023

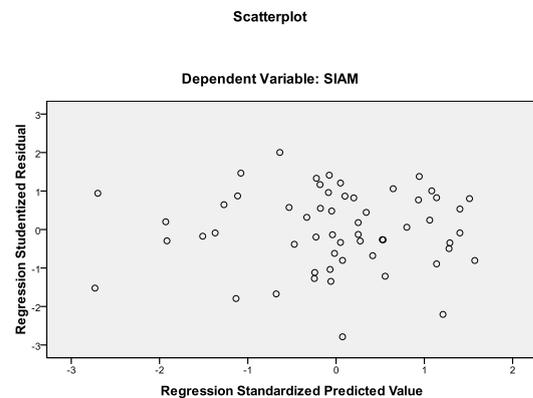
a. Dependent Variable: SIAM

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF dari tujuh variabel besarnya kurang dari 10 dan nilai *tolerance* besar dari 0,10.

4.1.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika tidak ada pola yang jelas pada grafik *scatterplot*, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Grafik *scatterplot* pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4.2 Hasil Uji Regresi

4.2.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda model 1 yang digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan hipotesis 2, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Keterangan	Koefisien	Signifikansi
Konstanta	54,336	0,000
Ketidakpastian Lingkungan	0,475	0,019
R		0,447
<i>Adjusted R</i> ²		0,185

Dari hasil uji regresi linier sederhana model 1, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 54,336 + 0,475 X_1 + e$$

Pada tabel 4.3 terlihat bahwa variabel ketidakpastian lingkungan memiliki signifikansi > 0,05, sehingga menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

4.2.2 Hasil Uji Regresi Linier dengan Variabel Moderasi (Metode Uji Nilai Selisih Mutlak)

Hasil uji regresi linier dengan variabel moderasi (metode uji nilai selisih mutlak) model 2 yang digunakan untuk menjawab hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linier dengan Variabel Moderasi

Keterangan	Koefisien	Signifikansi
Konstanta	72,941	0,000
Ketidakpastian Lingkungan	3,395	0,000
<i>Locus of Control</i>	0,096	0,915
Selisih mutlak ketidakpastian lingkungan dengan <i>locus of control</i> terstandarisasi	1,030	0,386
Korelasi parsial Selisih mutlak ketidakpastian lingkungan dengan <i>locus of control</i> terstandarisasi		0,119

Dari hasil uji regresi linier dengan variabel moderasi (metode uji nilai selisih mutlak) model 2, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 72,941 + 3,395X_1 + 0,096X_2 + 1,030 |X_1 - X_2| + e$$

Level signifikansi variabel moderasi dengan uji nilai selisih mutlak antara ketidakpastian lingkungan dan *locus of control* ($|X_1 - X_2|$) adalah sebesar 0,386 (>0,05). Dengan demikian hal ini tidak mendukung hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *locus of control* dapat memoderasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

Besarnya hubungan moderasi pada nilai selisih mutlak antara ketidakpastian lingkungan dan *locus of control* terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen adalah 0,119² atau 1,42% sehingga dapat dinyatakan memiliki korelasi keeratan yang sangat lemah terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan ritel modern di Kota Jambi.
2. *Locus of control* tidak dapat memoderasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan ritel modern di Kota Jambi.

5.2 Saran

1. Bagi para manajer perusahaan diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor ketidakpastian lingkungan karena ketidakpastian lingkungan mempengaruhi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang berperan penting menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian berkelanjutan dengan menggunakan berbagai analisis yang membedakan hasil penelitian ini, baik yang berperan sebagai variabel moderating maupun intervening karena diduga berpengaruh terhadap hubungan antara ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, seperti kesenjangan anggaran, komunikasi, struktur organisasi, dan kultur organisasi.

3. Bagi para peneliti lain yang berminat mengkaji ulang penelitian ini sebaiknya dapat melakukannya pada populasi yang lebih besar sehingga diperoleh responden atau sampel yang lebih banyak, sedemikian rupa generalisasi hasil penelitian akan lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, Eri Dwi. 2007. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Moderasi Locus of Control pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Atkinson, Anthony A, Rajiv D. Banker, Robert S. Kaplan, dan S. Mark Young. 1995. *Management Accounting*. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.
- Bodnar, George H, dan William S. Hopwood. Diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra, SE., S. Kom, dan Lilis Setyawan. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Yogyakarta : ANDI.
- Bouwens, Jan dan Margaret A. Abernethy. 2000. *The Consequences of Customization on Management Accounting System Design*. *Accounting, Organization and Society* 25, pp 221-241.
- Chenhall, Robert. H dan Morris, Deigan. 1986. "The Impact of Structure, Environment & Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting System". *Journal of Accounting Review*,

- Vol. LXI, No. 1, pp 16-35.
- Dermer, Jerry D. 1973. *Cognitive Characteristics and the Perceived Importance of Information*. The Accounting Review, pp 511-519.
- Duncan, R. B. 1972. *Characteristics of Organizational Environments and Perceived Environmental Uncertainty*. Administrative Science Quarterly.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Edisi 8. Jakarta : Salemba Empat.
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. 2010. *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behaviour*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 12, No. 3, Hal. 131-144.
- Marsudi, A. Setya. 2001. *Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Job Relevant Information (JRI) dan Volatilitas Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Milliken, F. J. 1987. *Three Types of Perceived Uncertainty about Environment: State, Effect and Response Uncertainty*. Academy of Management Review 12, pp. 133-143.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen – Konsep, Manfaat & Rekayasa (Edisi 3)*. Jakarta : Salemba Empat
- Ngatemin. 2009. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Locus of Control Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia*. Tesis. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Pramudita, Eka. 2009. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Moderasi Locus of Control pada Bank Syariah Mandiri Cab. Stabat Langkat*. Skripsi. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Prasetyo, Priyono Puji. 2002. *Pengaruh Locus of Control terhadap Hubungan antara Ketidakpastian Lingkungan dengan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 5, No. 1, Hal. 119-136.
- Robey, Daniel. 1979. *User Attitudes and Management Information System Use*. Academy of Management Journal, Vol. 22, No. 3, pp 527-538.
- Robbins, Stephen P. 1996. *Perilaku Organisasi (Edisi Indonesia)*. Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sujianto, Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Sutapa dan R. Erviana. 2010. *Locus of Control, Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Akuntansi Manajemen*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 17, No. 2.
- Widyastuti, Indriyana. 2010. *Analisa Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Customization, dan Interdependensi terhadap Desain Karakteristik Informasi Broadscope dan Aggregation Sistem Akuntansi Manajemen*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan, Vol. 18, No. 11.
- Wiriani, Wayan. 2011. *Efek Moderasi Locus of Control Pada Hubungan Pelatihan dan Kinerja Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung*. Tesis. Denpasar : Universitas Udayana.